

ABSTRAK

Mohammad Huda Salim Lestari. 180541100043. *Hubungan Regulasi Diri Terhadap Toleransi Pada Anggota Perguruan Pencak Silat di Nganjuk*. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyt Madura. 2022. xvi + 155 halaman.

Pencak silat adalah seni beladiri asli Indonesia yang kaya dengan nilai-nilai luhur. Akan tetapi masih banyak konflik yang melibatkan anggota perguruan pencak silat, apabila permasalahan ini tidak segera ditangani akan menyebabkan banyak dampak buruk baik bagi pelaku, lingkungan terjadinya konflik hingga dapat merusak citra bangsa Indonesia di mata dunia. Nganjuk merupakan wilayah dengan kasus kekerasan tertinggi yang melibatkan anggota perguruan pencak silat di Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara regulasi diri terhadap toleransi pada anggota perguruan pencak silat di Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 270 orang pesilat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regulasi diri dan toleransi. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah uji korelasi menggunakan bantuan SPSS 26 *for windows*. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa anggota perguruan pencak silat di Nganjuk memiliki regulasi diri dan toleransi yang mayoritas berada pada kategori sedang, artinya anggota perguruan pencak silat di Nganjuk hanya dapat melakukan toleransi pada situasi tertentu saja akan tetapi pada situasi lainnya tidak dan dalam beberapa hal yang berkaitan dengan regulasi diri anggota perguruan pencak silat masih mengalami beberapa kendala yang masih dapat diatasi. Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan hubungan regulasi diri terhadap toleransi memiliki hubungan yang positif dengan kategori hubungan yang kuat yaitu dengan nilai 0,669 sehingga apabila regulasi diri pesilat tinggi maka toleransinya juga akan ikut tinggi.

Kata kunci: Regulasi diri, toleransi, anggota perguruan pencak silat.

ABSTRACT

Mohammad Huda Salim Lestari. 180541100043. *The Relationship of Self-Regulation to Tolerance in Members of the Pencak Silat College in Nganjuk*. Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyt Madura University. 2022. xvi + 155 pages.

Pencak silat is an original Indonesian martial art that is rich with noble values. However, there are still many conflicts involving members of the pencak silat college. This problem is not immediately addressed, it will cause many bad effects for both perpetrators, the environment in which conflicts occur so that they can damage the image of the Indonesian nation in the eyes of the Indonesian people world. Nganjuk is the area with the highest violence cases involving member of the martial arts college in East Java. This study aims to determine. The close relationship between self-regulation and tolerance among members of the Pencak Silat University in Nganjuk. This study uses a quantitative research approach. Respondent In this study, there were 270 fighters. The research instrument used in this study are self-regulation and tolerance. In this study, the analysis used is a correlation test using SPSS 26 for windows. Analysis result descriptive statistics show that members of the pencak silat college in Nganjuk have self-regulation and tolerance, the majority of which are in the moderate category, meaning that members Pencak silat colleges can only tolerate certain situations only but in other situations not and in some cases related to The self-regulation of members of the pencak silat college still faces several obstacles that still exist can be solved. Based on the correlation test that has been carried out the relationship of self-regulation towards tolerance has a positive relationship with a strong relationship category with a value of 0.669 so that if the fighter's self-regulation is high, the tolerance is also will go high.

Keywords: self regulation, tolerance, pencak silat's college members.